# BAB I PENDAHULUAN

#  Latar Belakang Masalah

Sektor peternakan merupakan salah satu bidang pertanian yang mempunyai peranan penting dalam usaha pengembangan pembangunan nasional. Tujuan pembangunan nasional di sektor peternakan adalah usaha pemenuhan gizi masyarakat yang berasal dari protein hewani, salah satu diantaranya dapat diperoleh dari daging. Salah satu pangan hewani yang digemari oleh masyarakat, yaitu daging sapi.

Daging merupakan salah satu komoditi peternakan yang menjadi andalan sumber protein hewani dan sangat menunjang untuk memenuhi kebutuhan dasar bahan pangan di Indonesia. Daging terbagi ke dalam dua jenis, yaitu daging ternak besar seperti sapi dan kerbau, maupun daging ternak kecil seperti domba, kambing, dan babi. Meski dengan adanya berbagai ragam jenis daging, produk utama penjualan komoditi peternakan adalah daging sapi potong (Astawan, 2004).

Daging yang baik dan sehat untuk dikonsumsi yaitu daging yang aman dan halal dengan tanda-tanda: bersih/terang, lapisan luar kering, berasal dari rumah potong (RPH /RPA) dengan sistem pemotongan yang halal, sudah ditiriskan, aroma tidak amis dan tidak bau asam, daging masih elastik dan tidak kaku, tidak ada memar. Kata ASUH mengandung empat pengertian yaitu : 1) Aman yaitu tidak mengandung bibit penyakit, racun (toksin), residu obat dan hormon, cemaran logam berat, cemaran pestisida, cemaran zat berbahaya serta bahanbahan/unsur-unsur lain yang dapat menyebabkan penyakit dan akan

mengganggu kesehatan manusia. 2) Sehat yaitu daging memiliki zat-zat yang

dibutuhkan serta berguna bagi kesehatan dan pertumbuhan manusia. 3) Utuh yaitu daging tidak tercampur dengan bagian lain dari hewan tersebut atau bagian dari hewan lain yang tidak layak konsumsi. 4) Halal yaitu daging sapi merupakan hasil produksi ternak sapi yang tidak diharamkan dan penyembelihannya dilakukan sesuai dengan syariat agama Islam (Setyaningsih dkk, 2017).

Konsumen biasanya memperoleh daging sapi dengan cara membeli di pasar tradisional atau pasar modern. Khusus pasar tradisional, konsumen memilih pasar tradisional tersebut sebagai pilihan utama untuk membeli produk basah seperti daging ayam, daging sapi, dan ikan yang masih segar. Pasar tradisional mempunyai peran penting dalam penyediaan berbagai macam daging termasuk daging sapi. Pasar tradisional menampung banyak penjual yang mewakili golongan pedagang menengah kebawah dan masa operasinya rata-rata dari subuh sampai sore hari (Putri, 2017).

Setiap konsumen memiliki perilaku yang berbeda-beda dalam melakukan pembelian termasuk dalam memutuskan membeli daging sapi. Menurut Hidayati dan Yesi (2016) perilaku konsumen akan sangat terkait dengan atribut produk. Atribut produk adalah karakteristik dari suatu produk yang menjadi pertimbangan konsumen dalam membeli suatu produk. Penyediaan daging sapi dengan berbagai atribut di pasar tradisional di Kecamatan Deli Tua dengan berbagai macam atribut akan mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Dalam melakukan pembelian daging sapi, konsumen akan selalu memperhatikan atribut-atribut yang melekat pada daging sapi tersebut seperti warna daging, bagian daging, dan kandungan lemak.

Persepsi konsumen adalah proses seorang konsumen dalam menyeleksi dan menginterpretasikan informasi pemilihan produk berdasarkan pengalaman, kebutuhan dan peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh guna mendapatkan arti atau keputusan. Berdasarkan pengalaman dan kebutuhan konsumen dapat menjadi acuan pada keputusan pembelian suatu produk.

Keputusan pembelian merupakan tahapan-tahapan tertentu untuk keputusan terakhir dalam pembelian suatu produk, juga bisa di pengaruhi kebiasaan membeli produk tersebut. Keputusan pembelian pada suatu produk bisa dilihat dari gaya hidup konsumen yang terbiasa mengkonsumsi produk tersebut, harga produk, kualitas produk, tekstur pada produk, kandugan gizi pada produk, kemasan serta penentuan lokasi untuk membeli suatu produk.

Faktor-faktor pemicu kenaikan harga daging sapi cukup kompleks. faktor penentu kenaikan harga daging sapi di pasar ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Dalam kasus kenaikan harga daging sapi yang terjadi akhir-akhir ini justru lebih dikarenakan oleh sisi pasokan. Selain itu Kepuasan pelanggan merupakan suatu hal yang penting, karena misalnya ketika puas terhadap produk suatu perusahaan, pelanggan akan membagi kepuasannya kepada calon pelanggan lain yang dapat membantu meningkatkan citra perusahaan dan lokasi atau lokasi yang strategis juga menjadi salah satu faktor penentu untuk meningkatkan daya beli konsumen terhadap produk, jika lokasi yang ditawarkan nyaman pasti akan meningkatkan kepuasan konsumen dan calon konsumen kedepannya (Murwanti,2017)

Pasar Deli Tua merupakan pusat pembelajaan yang ada dikecamatan Deli Tua yang menjual segala jenis sayur mayur buah-buahan dan daging sapi potong

di pasar Deli Tua menyediakan kebutuhan daging sapi dengan harga dan kualitas produk yang baik untuk daya konsumsi masyarakat. Penjual pasar Deli Tua ke konsumen merupakan kajian menarik yang perlu diteliti untuk melihat apakah konsumen benar-benar membeli kebutuhan daging potongnya dan faktor apa saja yang mempengaruhi keputusannya membeli daging sapi yang ditawarkan oleh penjual Deli Tua.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Persepsi Konsumen Terhadap Daya Beli Daging Sapi di Pasar Deli Tua (Studi Kasus : Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang).

#  Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang di identifikasi adalah sebagai berikut:

1. Persepsi harga daging tinggi dan tidak stabil.
2. Persepsi permintaan konsumen masih rendah terhadap pembelian daging
3. Persepsi lokasi yang memperngaruhi konsumen terhadap pembelian daging sapi

#  Batasan Masalah

 Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya meneliti Persepsi Konsumen Terhadap Daya Beli Daging Sapi (Studi Kasus : Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang).

#  Rumusan Masalah

 Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik konsumen daging sapi di Pasar Tradisional Deli Tua Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana persepsi konsumen terhadap keputusan pembelian daging sapi di Pasar Tradisional Deli Tua Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang?

# Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karateristik konsumen daging sapi pasar Tradisional Deli Tua Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui persepsi konsumen terhadap keputusan pembelian daging sapi pasar Tradisional Deli Tua Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

# Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi konsumen terhadap perilaku pembelian daging sapi pasar Tradisional Deli Tua di Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang
2. Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan terkait dari penelitian yang berhubungan dengan perilaku pembelian daging sapi di pasar Tradisional Deli Tua
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk memberikan kualitas dan harga yang memuaskan untuk konsumen, dan pelayanan kepada konsumen yang membeli daging potong.

#  Hipotesis Penelitian

Adapun yang menjdi hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Maka hipotesis akan dirumuskan sebagai berikut:

H1: Diduga ada karakteristik daya beli konsumen di Pasar Tradisonal Deli Tua Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang

H2: Diduga ada persepsi konsumen terhadap daya beli daging sapi di Pasar Tradisonal Deli Tua Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang

Jadi, pernyataan sementara dirumuskan sebelum melakukan penelitian ilmiah. Terkait dengan berbagai aspek daging sapi, seperti gaya hidup, harga, kualitas, tekstur, kandungan gizi,dan lokasi yang kemudia akan diuji melalui survei atau analisis data.